

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keadaan masa sekarang sangat dirasakan ketatnya persaingan dalam dunia usaha, karenanya perusahaan harus memiliki kemampuan yang kuat diberbagai bidang seperti keuangan, bidang pemasaran, bidang operasional, dan bidang sumber daya manusia. Oleh karena itu, perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien mungkin sehingga lebih berguna dan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaannya.

Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing ditentukan oleh kondisi dan kinerja perusahaan itu sendiri baik jangka panjang maupun jangka pendek, kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangannya, laporan keuangan dengan kualitas yang baik dapat menunjukkan kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya baik pihak eksternal maupun internal dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan disajikan sebagai informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja (selanjutnya dalam tulisan ini disebut sebagai earnings), perubahan posisi keuangan dan laporan aliran kas yang bermanfaat bagi pemakainya,

khususnya investor ataupun kreditur dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Oleh karena itu manajemen perlu memahami kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan-keputusan penting yang akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan di masa datang. Untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan, seorang analis keuangan memerlukan ukuran-ukuran tertentu. Ukuran yang seringkali dipergunakan adalah rasio, yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Analisa dan penafsiran berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan dari pada analisa hanya terhadap data keuangan saja (Husnan, 2000 : 35).

Informasi akuntansi seperti laba, laba per lembar saham, dan nilai buku saham sangat diperlukan oleh investor di pasar modal meskipun perlu dipahami bahwa informasi akuntansi bukanlah merupakan informasi yang absolut dalam pembuatan keputusan bagi investor. Seperti di ketahui bahwa keputusan, baik membeli maupun menjual di pasar modal Indonesia pada prakteknya banyak dipengaruhi oleh informasi non-akuntansi, seperti daftar peringkat saham perkembangan pasar modal lain di luar negeri dan peristiwa-peristiwa makro ekonomi. Kompleknya informasi yang berpengaruh terhadap pembuatan keputusan investor di pasar modal, maka informasi akuntansi akan menjadi sebuah informasi yang penting bagi para pengambil keputusan.

Arus kas sangat penting dalam analisis investasi. Penelitian mengenai manfaat dari kandungan informasi mengenai arus kas lebih berfokus pada

kemampuan prediksi terhadap laba dan arus kas masa depan. Banyaknya penelitian mengenai manfaat laporan arus kas dalam hubungannya atau kemampuan prediksinya terhadap berbagai variabel dependen, seperti arus kas masa depan dan laba masa depan membuktikan bahwa laporan arus kas memiliki manfaat tersendiri.

Tujuan penyajian informasi arus kas dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 digunakan sebagai pedoman untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Manfaat dari arus kas itu sendiri sebagaimana tercantum di dalam PSAK No. 2 par 3 adalah meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Manajer keuangan pada umumnya menggunakan laporan ini bersama dengan anggaran kas ketika meramalkan posisi kas perusahaan.

Informasi arus kas berguna untuk mengevaluasi perubahan struktur keuangan seperti likuiditas dan solvabilitas serta hubungannya dengan profitabilitas. Sedangkan informasi laba yang merupakan komponen dari laporan keuangan memiliki potensi yang sangat penting baik bagi pihak intern maupun ekstern. Informasi laba memiliki manfaat sebagai berikut : menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit. Untuk keputusan tersebut mereka dianggap

memerlukan informasi dari perusahaan tentang likuiditas dan solvensi, kemampuan menghasilkan laba, merupakan kemampuan mendatangkan aliran kas dan prestasi manajemen.

Para peneliti, seperti Foster (1986) serta Watt dan Zimmerman (1986) dalam penelitian P. D'Yan Yaniarta S telah menguji secara empiris hubungan laba akuntansi dan arus kas sehingga hubungan tersebut memiliki implikasi terhadap perubahan harga saham dihubungkan dengan *unexpected earning*. Oleh karena itu, laba dan arus kas merupakan keuntungan investasi modal, menjadi informasi penting bagi investor untuk mengetahui perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dalam penelitian ini akan diuji atau dianalisis kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas masa akan datang. Penulis dalam penelitian ini memilih perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Pemilihan perusahaan Food & Beverages dikarenakan perusahaan Food & Beverages ini bergerak dibidang perusahaan makanan & minuman yang mempunyai tingkat nilai penjualan yang tinggi serta mempunyai nilai kinerja keuangan dan prospek perusahaan yang bagus dan saham-saham yang masih aktif di perdagangan dan tidak pernah delisting selain itu memiliki saham tertinggi yang merupakan saham paling liquid dan merupakan sorotan bagi para investor.

Peneliti menggunakan judul ini karena perkembangan laba dan arus kas dari perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011 mengalami perubahan yang fluktuatif dimana

masing-masing perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan. Hal ini disebabkan karena ketatnya persaingan yang timbul dari perusahaan yang sejenis, tingkat penjualan, dan dapat juga dipengaruhi oleh kinerja masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui dan membuktikan apakah laba dan arus kas mempunyai kemampuan terhadap tingkat kenaikan dan penurunan yang terjadi pada laba yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud membuat penelitian tentang **“Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba Yang Akan Datang Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah laba dan arus kas memiliki kemampuan dalam memprediksi laba yang akan datang pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : “ Untuk menganalisis apakah laba dan arus kas memiliki kemampuan dalam memprediksi laba yang akan datang pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) “.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan akan dapat memberikan manfaat dan sumbangan kepada perusahaan yang bersangkutan, dunia keilmuan, dan pengetahuan maupun informasi bagi individu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi tambahan guna memperluas wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan informasi keuangan.

2. Bagi Investor maupun Calon Investor

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan pembuatan keputusan investasi pada perusahaan Go Publik khususnya di masa mendatang, serta dapat membantu dalam ekspektasi tentang laba dan dividen di masa depan.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada Universitas untuk digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan mengadakan penelitian dengan materi yang berubungan.